



Jambura Arena Sports



## Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Media Papan Pantul

### *Improving Basic Passing Technique in Volleyball Using the Media of a Backboard*

Anugerah Putra Iskandar<sup>1</sup>, Risna Podungge<sup>2</sup>, dan Suriyadi Datau<sup>2</sup><sup>1</sup>[anugerahputraiskandar@gmail.com](mailto:anugerahputraiskandar@gmail.com), Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>[risnapodungge@ung.ac.id](mailto:risnapodungge@ung.ac.id), Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>[suriyadidatau@ung.ac.id](mailto:suriyadidatau@ung.ac.id), Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 27 Desember 2024; Accepted 19 February 2024; Published 19 Maret 2024



ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli melalui media papan pantul pada siswa SMP Negeri 1 Telaga Biru. Apabila media papan pantul diterapkan dalam proses pembelajaran, maka teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas SMP Negeri 1 Telaga Biru akan meningkat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pembelajaran melalui media papan pantul dapat meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Biru. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari observasi awal, siklus I, siklus II dan siklus III. Teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada observasi awal dengan rata-rata 52,64 meningkat menjadi 69,23 pada siklus I dengan jumlah siswa 11 orang. Pada siklus II terjadi peningkatan teknik dasar siswa sebesar 74,52. Pada siklus III terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 81,17</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Passing Bawah, Permainan Bolavoli, Media Papan Pantul</p>	<p><i>This study aims to improve the basic technical skill of down pass in volleyball through the media of a backboard in students at SMP Negeri 1 Telaga Biru. The hypothesis of the study is stated that "If the backboard media is applied in the learning process, the basic technique of down pass in volleyball for students at SMP Negeri 1 Telaga Biru will improve". Furthermore, this study applied the classroom action research (PTK) method in the process of conducting it.</i></p> <p><i>Learning through the media of a backboard can improve basic passing technique in volleyball for class VII students at SMP Negeri 1 Telaga Biru. From the results of the analysis, significant improvements are obtained from initial observations, cycle I, II, and III. In the initial observation, an average value is obtained as 52.64 and increases to 69.23 in cycle I with a total of 11 students. In cycle II, there is an increase in students' basic technique by 74.52 while in cycle III, there is also an increase by 81.17.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Down Pass, Volleyball, Backboard Media</p>
<p><b>*Corresponding Author</b> Email: .....</p>	

Copyright © 2024 Anugerah Putra Iskandar, Risna Podungge, dan Suriyadi Datau

**How to Cite:** Anugerah Putra Iskandar. (2024). Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Media Papan Pantul. *JAS: Jambura Arena Sports*, *1(1)*, 22-29.



## PENDAHULUAN

Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pembelajaran jasmani yang efektif perlu dikuasai oleh para guru yang hendak memberikan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang lebih menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak (Kardiyanto & Sunardi, 2020:170). Dengan demikian untuk menjadi regu atau tim yang kompak maka antar pemain harus menguasai teknik dasar permainan bolavoli secara individual. Untuk mendapatkan teknik-teknik dasar yang baik atau sempurna dapat dikuasai dengan melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain (Destriana et al., 2021:170).

Menurut Suhairi (2020:73) bahwa Permainan bolavoli merupakan permainan yang membutuhkan kekompakan dan kerjasama tim dalam usaha memperoleh kemenangan. Permainan bolavoli merupakan materi pokok pendidikan jasmani yang wajib diajarkan kepada siswa. Nilai-nilai sosial seperti unsur kerjasama di antara teman seregu sangat dibutuhkan, memahami keterbatasan diri atau regu, memahami keunggulan teman bermain di luar regu sendiri dan lain-lain. Nilai kebugaran fisik bahwa pembelajaran bolavoli mendorong anak untuk senantiasa bergerak (terintegrasi dengan pembelajaran keterampilan gerak). Keterampilan berpikir yang diperoleh dari permainan bolavoli yaitu dalam memainkan bola untuk mencapai suatu keberhasilan regu dituntut untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan taktiknya agar regu dapat memperoleh angka menuju keberhasilan secara keseluruhan. Bolavoli merupakan suatu olahraga permainan yang menggunakan bola dalam aktivitas permainannya, yang dapat dikategorikan olahraga permainan bola besar (Firmasari & Adnan, 2019). Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu atau kelompok yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, Tiap-tiap regu berusaha untuk meraih poin pada tiap set yang telah ditentukan (Haq & Hermanzoni, 2019).

Menurut (Sovens, 2018:131) permainan bolavoli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di volley (dipantulkan) di udara hilir mudik di atas net (jaring) dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan. Bolavoli ditandai sebagai permainan bola yang membutuhkan tuntutan biomekanik pada sistem muskuloskeletal serta banyak koordinasi neuromuskuler, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan. Passing, setting, spiking, bloking, dan serving bola adalah gerakan mendasar dalam permainan bolavoli, yang membutuhkan penerapan berbagai lompatan vertikal atau horizontal, dan aksi kecepatan.

Permainan Bolavoli adalah salah satu permainan dimainkan oleh 2 regu yang saling berhadapan, masing-masing tim berjumlah 6 pemain yang berada di area lapangan. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran permainan bolavoli adalah lapangan, net, tiang net, dan bolavoli. Dalam permainan bolavoli dikenal beberapa teknik dasar permainan yang salah satunya yaitu *Passing* bawah. Untuk bermain bolavoli maka perlu menguasai teknik dasar permainan bolavoli karena dengan teknik dasar ini permainan

bolavoli bisa memertahankan suatu serangan dari lawan dan sistem peraturan permainan yang belum mengerti dan bisa menyebabkan banyak mengurangi point karena masing-masing harus mengerti dan dibekali pengalaman dalam peraturan permainan bolavoli. (Erwin, 2019)

Passing bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan dari serangan lawan (bola yang datanginya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan passing atas, maka diambil dengan passing bawah). Passing bawah sangat penting dalam bolavoli, karena penerimaan passing bawah yang baik akan menghasilkan bola yang tenang dan terarah ke toser untuk dapat melakukan serangan kepada lawan.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardiyanto & Sunardi, 2020:170). Keempat teknik dasar tersebut merupakan modal yang harus dipelajari sebelum bermain bolavoli jika ingin berprestasi banyak atlet yang mengabaikan teknik dasar tersebut padahal teknik yang ada dalam bolavoli saling berkaitan satu sama lain. Sehingga seorang atlet tidak akan maksimal saat melakukan teknik dasar bolavoli saat bermain atau bertanding, hal ini akan menghambat prestasi atlet untuk berkembang.

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik (Hasan dkk 2021:10)

Peranan media dalam proses pembelajaran menurut Hasan dkk (2021:19-20) yaitu sebagai berikut: Alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat pendidik menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media yang digunakan pendidik sebagai alat penjelasan verbal mengenai bahan pembelajaran. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan yang akan dikaji lebih lanjut oleh para peserta didik dalam proses belajarnya. Sumber belajar bagi peserta didik yang artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan Observasi Hasil dari pengamatan awal proses pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 1 Telaga Biru berjalan dengan baik. tapi masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing*. Dalam proses pembelajaran bermain bolavoli, siswa banyak yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam melakukan gerakan teknik *Passing* dalam permainan bolavoli. Dimana kurangnya kreatifitas seorang guru pendidikan jasmani di dalam mengemas materi pembelajaran pendidikan jasmani dianggap sebagai penyebabnya, siswa cenderung cepat bosan dan kurangnya pengawasan guru terhadap para siswa menjadikan proses pembelajaran kurang optimal, banyak siswa yang tidak memperhatikan. sehingga banyak siswa yang tidak tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

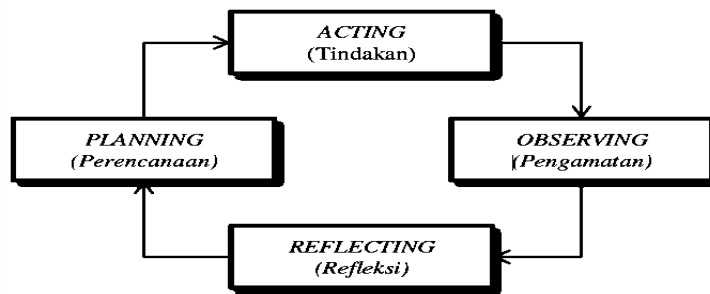
Dalam uraian permasalahan diatas, peneliti berencana mengupayakan peningkatan proses belajar mengajar pada permainan bolavoli dengan pendekatan pembelajaran melalui modifikasi alat atau sarana prasarana pembelajaran. Adapun modifikasi pembelajaran bolavoli yang ditawarkan oleh penulis pada umumnya belum dicoba oleh guru pendidikan jasmani, yaitu dengan penggunaan modifikasi menggunakan media papan pantul yang bertujuan agar mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bolavoli

akan menjadi lebih aktif, termotivasi dan menambah kemampuan bermain bolavoli. Sehingga dengan demikian maka setiap pembelajaran materi bolavoli yang dilakukan akan lebih maksimal diserap dan dikuasai oleh peserta didik.

**METODE**

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan menggunakan Model Kurt Lewin. Menurut Parnawi (2020:10-11) model Kurt Lewin menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan karena Kurt Lewin yang pertama kali memperkenalkan penelitian tindakan atau *action research*. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengacu pada model Kurt Lewin. Komponen pokok dalam penelitian tindakan Kurt Lewin (Parnawi (2020:11) adalah Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Pengamatan (Observing), Refleksi (Reflecting)

Hubungan keempat konsep pokok tersebut digambarkan dengan diagram sebagai berikut



**Gambar 1. Model Penelitian Kurt Lewin (Sumber: Parnawi 2020:11)**

Rencana penelitian ini merupakan rencana yang disusun secara sistematis dan terstruktur, yaitu rencana harus mengarah ke depan. Peneliti dan kolaborator menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam meningkatkan teknik dasar Passing bawah dalam permainan bolavoli melalui media papan pantul pada subjek yang diinginkan melalui hal-hal adalah : Peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli menggunakan media papan pantul adalah Peneliti memberikan gagasan untuk menggunakan media papan pantul untuk diterapkan dalam teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Kolaborator dan peneliti menyetujui pemecahan masalah teknik dasar pukulan *Passing* bawah dalam permainan bolavoli dengan menggunakan media papan pantul. Peneliti memberikan masukan dan berdiskusi dengan kolaborator untuk mempersiapkan rencana pembelajaran dan materi yang akan digunakan. Peneliti menyerahkan RPP yang telah dibuat sesuai dengan persetujuan guru. Peneliti menjelaskan kinerja penerapan media papan pantul yang akan dilakukan pada proses belajar mengajar. Guru mengidentifikasi RPP serta materi yang akan diajarkan dengan didiskusikan terlebih dahulu dengan peneliti.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut: Pengamatan: dalam penelitian ini, pengamatan digunakan untuk pengambilan data mengenai teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Dokumentasi: digunakan untuk mengabadikan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

Teknik analisa data dilakukan berdasarkan analisis dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada. Data tersebut direnungkan kembali berdasarkan masalah-masalah yang diteliti dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi.

Menurut Ropii dan Fahrurrozi (2017:122) Tujuan penilaian acuan patokan (PAP) adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. Penilaian acuan patokan sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah

ditentukan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus (*passing grade*) dengan pendekatan ini, setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai oleh peserta didik

**Tabel 1. Penafsiran Acuan Patokan (PAP)**

Persentase	Kriteria Hasil
86 - 100	Sangat Baik
71 - 85	Baik
56 - 70	Cukup
41 - 55	Kurang
0 - 40	Sangat Kurang

Sumber: Depdiknas (Basam, 2022)

Penafsiran di atas digunakan untuk menetapkan tingkat penguasaan masing-masing siswa pada materi yang diajarkan. Siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, Secara klasikal tuntas belajar jika jumlah siswa tuntas mencapai 75%. Dengan rumus ketuntasan belajar sebagai berikut (Ahlunnazar dkk (2021:77) :

$$PK = \frac{\sum T}{\sum n} \times 100$$

Keterangan:

PK = Prosentase Ketuntasan

$\sum T$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = Jumlah siswa dalam satu kelas.

Siklus akan dihentikan apabila pencapaian keberhasilan penelitian ini sudah mencapai target yaitu 75% dari jumlah siswa (26 siswa) yang menjadi subjek dalam penelitian dapat diperoleh nilai teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli sama atau lebih dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

## HASIL

Pelaksanaan tindakan kelas yang menyajikan materi meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli dengan menggunakan media papan pantul kelas VII di SMP Negeri 1 Telaga Biru dengan alokasi waktu 3 x pertemuan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai mana yang terlampir dan berlangsung dalam tiga siklus

Ketuntasan belajar sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah adalah sebesar adalah 75. Dan Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu jika presentasi perolehan nilai siswa dalam penguasaan teknik dasar *passing* bawah mencapai 80% perolehan nilai klasikal. Namun, pada kegiatan observasi pembelajaran diperoleh prosentase ketuntasan siswa mencapai 0% dengan nilai rata-rata 52,64 sehingga perlu adanya penerapan metode yang tepat dalam pembelajaran dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan Siklus I.

### Siklus 1

Hasil analisis terhadap kemampuan siswa pada materi yang tampak dari capaian hasil belajar pada siklus 1 menunjukkan bahwa dari 26 orang yang dikenai tindakan dengan menerapkan media papan pantul, terdapat 15 orang siswa atau 57,69% memperoleh nilai 65,69

dengan kategori “Cukup” dan 11 orang siswa atau 42,31% memperoleh nilai 74,05 dengan kategori “Baik”. Perolehan nilai siswa pada kegiatan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

Temuan ini mengindikasikan bahwa dari aspek kemampuan siswa pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada dasarnya sudah memperoleh peningkatan yang berarti dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan pra siklus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang atau sebesar 26,92%, dengan perolehan rata-rata klasikal sebesar 69,23. Namun, mengacu pada nilai klasikal yang ditentukan dalam Indikator Kinerja dimana indikator pencapaian yang ditentukan sebesar 80% dari 26 siswa bisa mencapai kriteria penilaian sebesar >75, maka dalam penelitian ini mengenai media papan pantul pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli belum dapat dinyatakan selesai. Ini berarti kegiatan pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus II.

## **Siklus II**

Hasil analisis terhadap kemampuan siswa pada materi yang tampak dari capaian hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa dari 26 orang yang dikenai tindakan melalui media papan pantul, terdapat 11 orang atau 42,31% yang dinyatakan belum bisa melakukan latihan passing bawah permainan bolavoli dengan kriteria telah mencapai kategori “Baik” untuk keseluruhan, namun belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar >75. Hasil tes kemampuan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

bahwa dari aspek kemampuan siswa pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli pada dasarnya sudah memperoleh peningkatan yang berarti dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kegiatan pra siklus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 7 orang atau sebesar 26,92%, dengan perolehan rata-rata klasikal sebesar 69,23. Namun, mengacu pada nilai klasikal yang ditentukan dalam Indikator Kinerja dimana indikator pencapaian yang ditentukan sebesar 80% dari 26 siswa bisa mencapai kriteria penilaian sebesar >75, maka dalam penelitian ini mengenai media papan pantul pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli belum dapat dinyatakan selesai. Ini berarti kegiatan pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus II.

Belum optimalnya proses pembelajaran siklus 1 mengisyaratkan bahwa media papan pantul yang digunakan peneliti dalam penyajian materi teknik dasar passing bawah pada permainan bolavoli pada pembelajaran siklus 1 belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan capaian tersebut mengharuskan peneliti melihat kembali aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan apakah telah sesuai dengan yang direncanakan

Dari hasil pencapaian nilai di atas ditemukan bahwa dari aspek kemampuan siswa pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 15 orang atau sebesar 57,69%, 74,52 dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 11 orang atau sebesar 42,31%, dengan perolehan rata-rata klasikal sebesar 74,52. Dan belum memenuhi Indikator Kinerja yang ditentukan sebesar 80% sehingga dapat diartikan kegiatan pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus III.

## **Siklus III**

Dari hasil pencapaian nilai ditemukan bahwa dari aspek kemampuan siswa pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 26 orang atau sebesar 100%, dengan perolehan rata-rata

klasikal sebesar 81,17. Dan telah memnuhi Indikator Kinerja yang ditentukan sebesar 80% sehingga dapat diartikan kegiatan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikut dan dinyatakan selesai.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan passing bawah permainan bolavoli dari kegiatan observasi awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Pada proses pembelajaran pada kegiatan pra siklus peneliti cenderung masih menggunakan metode konvensional dan mempraktekkan secara langsung dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh peneliti, sedangkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga maka dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui media papan pantul pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli. Peningkatan tersebut terlihat dari antusias siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Selain itu juga keaktifan belajar siswa nampak saat siswa berinteraksi dengan peneliti ataupun dengan siswa lainnya. Media papan pantul dipandang lebih menarik minat siswa dalam meningkatkan teknik dasar passing bawah permainan bolavoli dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena dalam melakukan latihan passing bawah peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan passing bawah secara berulang-ulang sampai siswa merasa mampu untuk melakukannya secara bertahap dimana peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan latihan passing pada lapangan voli dan secara bertahap siswa di arahkan untuk melakukan passing bawah pada lapangan voli

## KESIMPULAN

Dari hasil pencapaian nilai diatas ditemukan bahwa dari aspek kemampuan siswa pada materi teknik dasar passing bawah dalam permainan bolavoli belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dibuktikan dengan dengan perolehan skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 15 orang atau sebesar 57,69%, 74,52 dan yang belum memenuhi KKM sebanyak 11 orang atau sebesar 42,31%, dengan perolehan rata-rata klasikal sebesar 74,52. Dan belum memenuhi Indikator Kinerja yang ditentukan sebesar 80% sehingga dapat diartikan kegiatan pembelajaran perlu dilanjutkan kesiklus III. Dan pada pelaksanaan siklus III diperoleh skor siswa yang memenuhi KKM sebanyak 26 orang atau sebesar 100%, dengan perolehan rata-rata klasikal sebesar 81,17. Dan telah memnuhi Indikator Kinerja yang ditentukan sebesar 80% sehingga dapat diartikan kegiatan pembelajaran tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikut dan dinyatakan selesai

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). *Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 17(1), 1-9.
- Ahlunnazar, Subagio, dan Kurnia Tauf. 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Turbo Melalui Permainan Bola Berekor Pada Siswa Sekolah Dasar*. Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram Vol. 8 No. 1 Maret 2021 e-ISSN: 2807-2227 p-ISSN: 2355-4355
- Basam, Fajri. 2022. *Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran*

- Model Kooperatif Numbered Heads Together*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar 05 (1), (2022) 100-106 P-ISSN: 2615-1723 E-ISSN: 2615-1766 April 2022
- Destriana. 2021. *Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bolavoli*. Volume 5 no I Tahun 2021
- Daryono, D. (2022). *Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Smash Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Pendidikan Olaharaga Universitas PGRI Palembang*. *Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Smash Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli*. Pendidikan Olaharaga Universitas PGRI Palembang
- Erwin. 2019. *Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa SMK Rismatek*. Volume 2 no I Tahun 2019 ISSN 2798-0928
- Firmasari, Nila dan Aryadie Adnan. 2019. *Explosive Power Otot Lengan Dan Kelentukan Pinggang Berpengaruh terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli*. Jurnal Patriot, Vol 1 No 3 (2019), 1247-1258
- Haq, A., & Hermanzoni. (2019). *Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung Kabupaten Pasaman*. Jurnal Pendidikan dan Olahraga, 2 (1), 294-299.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, dan I Made Indra P. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group
- Kardiyanto, D. W., & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bolavoli*. Zifatama Jawara. Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlit Bolavoli
- Nasrulloh, A., Prasetyo, Y., & Apriyanto, K. D. (2018). *Dasar-dasar latihan beban*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ropii M dan Fahrurrozi M. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press
- Sovensi, Ever. 2018. *Ketepatan Smash Pemain Bolavoli Siswa SMA Ditinjau dari Koordinasi Mata-Tangan dan Extensi Togok*. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2, Nomor 1, Juli-Desember 2018 e-ISSN: 2597-6567 p-ISSN: 2614-607X
- Suhairi. 2020. *Pengembangan Alat Drill Smash Bolavoli Berbasis Reaksi Menggunakan Android*. Volume 2 no I ISSN 2549-1415 (Online)
- Theophilus Adie Christanatha, Suriyadi Datau, Rosbin Pakaya, Haerul Ikhsan, Joni Taufik Hidayat 2023. *Pengaruh latihan jump to box terhadap kemampuan lompatan block pada permainan bola voli*. Jambura Arena of Physical Education and Sports. Vol 2 No 2 2023.